

BAB IV

PEMBAHASAN DAN KETERBATASAN

A. Pembahasan

1. Efektivitas Terapi Bekam Kering Terhadap Penurunan Skala Nyeri

Dalam penelitian ini didapatkan skala nyeri Ny.N yang awalnya 4 (NRS) menurun menjadi 2 (NRS). Dimana nyeri berkurang. Pasien tampak rileks.

Terapi bekam kering adalah salah satu metode pengobatan tradisional yang sudah digunakan sejak ribuan tahun lalu di berbagai belahan dunia, terutama di wilayah Timur Tengah, Asia, dan Tiongkok. Dalam terapi bekam kering, cangkir khusus ditempatkan pada permukaan kulit dan menciptakan tekanan negatif (vakum) tanpa menyebabkan luka atau pengeluaran darah. Hal ini membedakannya dari terapi bekam basah, yang memang melibatkan sayatan kecil pada kulit sehingga darah keluar. Tekanan vakum tersebut menyebabkan kulit dan jaringan di bawahnya terangkat ke dalam cangkir, yang dipercaya dapat meningkatkan sirkulasi darah, merelaksasi otot, dan menstimulasi proses penyembuhan alami tubuh.

Mekanisme kerja terapi bekam kering melibatkan beberapa aspek. Pertama, peningkatan aliran darah di area terapi dapat mempercepat pengiriman oksigen dan nutrisi ke jaringan yang membutuhkan, sekaligus membantu menghilangkan zat-zat sisa metabolisme dan racun yang menumpuk. Kedua, terapi ini merangsang titik-titik refleksi dan akupunktur pada kulit, yang berperan dalam mengatur keseimbangan energi atau dalam tubuh, sehingga meningkatkan fungsi organ dan sistem saraf. Selain itu, respon tubuh terhadap tekanan dan hisapan yang terjadi selama terapi juga memicu pelepasan zat-zat kimia alami

seperti endorfin yang berfungsi sebagai pereda nyeri alami, serta memicu efek antiinflamasi. Dengan demikian, terapi bekam kering tidak hanya membantu mengurangi rasa nyeri, tetapi juga dapat meningkatkan relaksasi, mengurangi stres, dan memperbaiki kualitas hidup pasien secara keseluruhan (Hidayati et al., 2019)

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil skala nyeri antara sebelum dan sesudah pemberian terapi kering. Sehingga dapat diartikan bahwa tindakan terapi berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri. Hal ini sejalan dengan penelitian (Taip, 2023) pada judul "Pemberian Terapi Bekam Kering Pada Ny.A Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Di Rumah Sehat Zein Holistic" yang dimana didapatkan hasil analisis data dilakukan menggunakan program komputer dengan uji Wilcoxon dimana didapatkan hasil $p = 0,006$ lebih besar dari alpha (0,05), maka H_1 diterima. Artinya penerapan terapi bekam kering efektif menurunkan skala nyeri pada pasien nyeri punggung sehingga memberikan rasa nyaman kepada pasien.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam studi kasus ini ialah peneliti hanya melakukan terapi bekam kering hanya satu klien sehingga sulit untuk mengetahui keefektifan terapi bekam kering terhadap klien yang dengan keluhan yang sama. Dan waktu yang di gunakan peneliti juga terbatas yaitu hanya satu hari. Selain itu, minimnya riset atau studi ilmiah yang membahas secara spesifik mengenai efektivitas terapi bekam kering dalam penurunan skala nyeri pada tulang ekor juga menjadi keterbatasan.